

Abstract

Maintaining financial wellness is key for households to suffice their financial resources and meet their daily needs. However, in reality, most people in our society have household financial problems, as reflected in the increasing number of consumer debts from year to year, increased cases of non-performing loans (NPLs), and low savings ratios. This study tries to contribute by understanding the factors influencing household financial wellness through integrating objective monetary factors and financial evaluation in a model. This research was conducted in three stages: scoping review to collect empirical evidence of research on financial wellness, adaptation, and validation of financial wellness assessment tools, and testing the model of factors affecting financial wellness. The results of the scoping review provided information on what financial wellness contributing factors have been researched and the need to validate objective and subjective measures of financial wellness. The second study provided a validated Indonesian version of financial wellness measurement. In the third study, we developed a moderation model and examined the relationship between variables by applying path analysis. Based on the results, the scoping review supported the need for validation of financial wellness measurement tools and financial wellness research. The validation process confirmed four factors of financial wellness, which include objective status, subjective perception, financial behavior, and financial satisfaction. Path analysis showed no empirical support for the regulatory focus as a moderator on the effect of life change and financial literacy on financial wellness. Further analyses showed that promotion focus, prevention focus, and life change had an effect on subjective financial wellness. Meanwhile, we found that both focuses and financial literacy influenced objective financial wellness.

Keywords: household, financial literacy, financial wellness, life change, path analysis, regulatory focus, scoping review, validation

Abstrak

Penting bagi rumah tangga untuk menjaga kesehatan keuangan supaya memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, data lapangan mengindikasikan adanya masalah keuangan rumah tangga pada sebagian besar masyarakat kita, seperti tercermin dari jumlah utang konsumsi yang meningkat dari tahun ke tahun diikuti, bertambahnya jumlah kasus kredit macet (*non-performing loan* atau NPL), serta rasio tabungan yang rendah. Penelitian ini berkontribusi dengan cara membangun pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan keuangan rumah tangga dengan mengintegrasikan faktor-faktor moneter yang objektif dan evaluasi terhadap keuangan dalam suatu model. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu telaah cakupan untuk mengumpulkan bukti empiris penelitian kesehatan keuangan, adaptasi dan validasi alat ukur kesehatan keuangan, dan uji model faktor yang memengaruhi kesehatan keuangan. Hasil *scoping review* memberikan informasi mengenai apa saja faktor kesehatan keuangan yang telah diteliti dan adanya kebutuhan memvalidasi pengukuran objektif dan subjektif kesehatan keuangan. Studi kedua menyediakan pengukuran kesehatan keuangan versi Indonesia yang tervalidasi. Pada studi ketiga, kami mengembangkan model moderasi dan memeriksa hubungan antar variabel dengan menerapkan analisis jalur. Hasil telaah cakupan mendukung adanya kebutuhan validasi alat ukur kesehatan keuangan dan riset kesehatan keuangan. Proses validasi mengonfirmasi empat komponen kesehatan keuangan, yaitu status objektif, persepsi subjektif, perilaku keuangan, dan kepuasan keuangan. Analisis jalur menunjukkan tidak ada dukungan empiris terhadap fokus regulatori sebagai moderator pada pengaruh perubahan hidup dan literasi keuangan terhadap kesehatan keuangan. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa fokus promosi, fokus pencegahan dan perubahan hidup berpengaruh terhadap kesehatan keuangan subjektif. Sementara itu, kedua fokus dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kesehatan keuangan objektif.

Kata kunci: analisis jalur, fokus regulatori, kesehatan keuangan, literasi keuangan, perubahan hidup, rumah tangga, telaah cakupan, validasi